

Nama : Erlangga Wua Perdana

NPM : 2515041095

Kelas : 25A

Mattul : UTS Agama Islam

# Resume

## Bab I Fitrah dan Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam

### 1. Pengertian Fitrah

- Fitrah adalah kondisi dasar manusia sejak lahir yang berifat suci dan telah memiliki untuk Mengenal serta menyembah Allah (tauhid).
- Secara bahasa berasal dari kata fathara yang menciptakan dari awal.
- Fitrah tidak hanya berkaitan dengan agama, tetapi juga mencakup sifat, bakat, dan kecenderungan alami manusia.

### 2. Fitrah Dalam Perspektif Ulama

- a) Ibnu Katsir → Manusia diciptakan dalam keadaan tauhid dan beragama Islam
- b) Al-Masaghi → Manusia memiliki kecenderungan alami kepada tauhid
- c) M. Qurash Shikab → Fitrah adalah sistem yang Allah ciptakan pada manusia (Jasad & Ruh)
- d) Hamka → Fitrah adalah rasa asli yang suci dalam jiwa manusia tentang Pengakuan kepada Allah.

### 3. Hakikat Fitrah Manusia

- Mengerti keesuan Allah adalah sifat alami manusia yang tidak bisa dipisahkan dari keberadaannya
- Fitrah dapat berubah atau tertutupi jika tidak dijaga dengan baik melalui Pendidikan dan lingkungan yang benar.
- Hubungan antara tauhid dan Syariat sangat erat, diribatkan seperti 2 sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

### 4. Dimensi Fitrah Manusia

- Fitrah jasmani → Berkaitan dengan tubuh fisik manusia, seperti kebutuhan makan, minum, dan biologis lainnya yang harus dipenuhi untuk menjaga

## Keseimbangan hidup

- Fitrah ruhani → berkaitan dengan jiwa atau ruh yang menjadi sumber kehidupan, kesadaran, dan kemampuan berpikir serta merasakan.
- Fitrah napsani → gabungan antara jasmani dan ruhani yang menentukan arah perilaku manusia apakah condong kepada kebaikan/keburukan

## 5. Proses Penciptaan Manusia

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١٥﴾

Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (yang berasal) dari tanah.

- Menunjukkan asal manusia dari tanah
- Tubuh manusia mengandung unsur-unsur seperti tanah (C, O<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>, Ca, P, dll)
- manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, manusia diberi akal untuk: mengelola alam, menjaga keberlangsungan hidup, merenungi asal usul penciptaan.

## 6. Keterkaitan dengan ilmu pengetahuan

- Proses penciptaan manusia dalam Al-Quran memiliki kesesuaian dengan ilmu embriologi modern, seperti tahap perkembangan embrio dalam rahim
- Unsur-unsur penyusun tubuh manusia juga berasal dari tanah
- Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam tidak bertentangan dengan sains, bahkan memperkuat keimanan.

## 7. Hakikat dan tanggung jawab manusia

- manusia memiliki 2 potensi, yaitu sifat baik (mahmudah) dan sifat buruk (madmudhah) yang harus dikendalikan
- sebagai makhluk yang diberi akal, manusia memiliki tanggung jawab untuk memilih jalan hidup yang benar.
- setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat.

## 8. Manusia sebagai Khalifah

- manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi, yaitu wakil Allah yang bertugas mengelola dan menjaga alam
- peran ini harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, berdasarkan nilai-nilai keimanan dan moral
- tujuan utama kehidupan manusia adalah beribadah kepada Allah dalam seluruh aspek kehidupan

## Bab 11 (Kelompok 2A) Konsep Agama dan Agama Islam

1. Apa itu agama?

→ sistem keyakinan yang memuat ajaran, nilai, norma, ritual, dan komunitas.  
Salah satu agama yang ada didunia adalah agama Islam

- agama Islam berlandaskan pada petunjuk ilahi yang diturunkan untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.
- sumber utama ajaran Islam adalah Al-Quran
- Islam memandang agama sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dgn tuhan, hubungan sesama manusia, dan hubungan dengan alam semesta.

إِنِّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

"Setungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam" (As. Ali Imran: 19)

- Islam mengajarkan keseimbangan antara aspek:
  - spiritual dan material
  - kepentingan individu dan kepentingan sosial
  - kehidupan dunia dan akhirat.

وَكُنَّا لَكُمْ خَلِيفَةً فَمَا غَفَبُوا

"Dan demikian (Pula) kami telah menjadikan kamu umat yang pertengahan..."  
(As. Al-Baqarah: 143)

2. Komponen kunci dalam agama Islam

- kepercayaan (akidah) → Ajaran/doktrin → Praktik/ritual → komunitas yang artinya: keyakinan menuntun pada wahyu sebagai pedoman, lalu mengartikan perilaku etis dan lembaga sosial yang mempraktikkan ritual agama.

3. Manfaat

- memberi makna hidup dan ketenangan batin (psikologis)
- menjadi sumber nilai moral dan etika publik
- mendukung stabilitas sosial, takat, sedekah, tolong menolong
- dasar pembentukan lembaga pendidikan dan hukum

#### 4. aplikasi

- pendekatan menggabungkan ilmu agama dan sains.
- zakat dan sedekah, mengurangi kesenjangan sosial.

#### 5. tantangan dan solusi

- tantangan: Modernitas dan sekularisasi  
solusi : Integrasi ilmu dan nilai ; dialog antar-disiplin
- tantangan: Individualisme dan konsumerisme  
solusi : Penguatan nilai solidaritas, etika konsumsi, dan tanggung jawab sosial.

## Bab III Al-Quran, Al-Hadith, Ijtihad

### 1. Al-Quran

- Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan beragama. Kata al-Quran berasal dari kata kerja qara'a yang berarti membaca atau bacarai.
- fungsi utama al-Quran adalah petunjuk agar manusia hidup benar dan bahagia di dunia akhirat.

#### → Kandungan hukum

• Isi utama hukum dalam Al-Quran ada dua:

1. Aqidah → berkaitan dengan keimanan (percaya kepada Allah, dan lain-lain)
2. syariat → aturan kehidupan, meliputi: ibadah, muamalah (hubungan antar manusia)

#### → kedudukan al-Quran dalam Islam

- sumber hukum utama
- berifat sepanjang zaman
- Dasar dari semua ajaran Islam
- diturunkan langsung kepada Allah SWT
- menjadi pedoman hidup manusia

### 2. Hadis / Sunnah

- Hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, berupa:
  - perkataan
  - perbuatan
  - persetujuan nabi

#### → kedudukan hadis / sunnah dalam Islam

- sumber hukum kedua setelah Al-Quran
- berfungsi menjelaskan dan melengkapi Al-Quran.

#### → Perbedaan Hadis dan Sunnah

- Hadis: fokus ke ucapan nabi
- Sunnah: lebih luas (ucapan, perbuatan, dan teladan nabi)

#### → macam-macam hadis

- Hadis shahih
  - Perawanya terpercaya, sanad bersambung, tidak cacat
  - bisa dijadikan dasar hukum

### • Hadis Hasan

- mirip Shahih tapi kekuatan kaffalan perawak lebih rendah
- masih bisa dijadikan dasar hukum

### • Hadis Dha'if

- lemah (ada cacat atau sanad tidak jelek)
- tidak digunakan sebagai dasar hukum

### • Hadis Maudhu'

- Hadis palsu
- tidak boleh dipakai

### → Fungsi al-hadist

- hadist berfungsi sebagai penjelas (bayani) dan penegas hukum al-qur'an.
- Pandangan Imam Syafi'i  
Menurut Imam Syafi'i al-qur'an dan hadist = satu kesatuan yang utuh

## 3. Ijtihad

### → Pengertian Ijtihad

- Usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang ahli hukum Islam (muftahid) untuk menetapkan hukum suatu perkara yang tidak dijelaskan secara rinci dalam al-qur'an dan hadits

### → Dasar hukum Ijtihad

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّيعُوا اللَّهَ وَاطِّيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَخْسَرُ تَأْوِيلًا ٥٩

"Wahai Orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (nabi Muhammad) serta ulamak (pemegang kekuasaan) diantara kamu. jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah dan rasul yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)" (QS An-nisa: 59)

- Hadis ini menjelaskan bahwa jika tidak ditemukan dalam al-qur'an dan hadits, maka diperbolehkan Ijtihad

### → Macam-macam Ijtihad

- Ijma = Kesepakatan menetapkan hukum suatu masalah
- Qiyas = Menetapkan hukum suatu perkara dengan cara meng-analogikan dengan perkara lain yang sudah ada hukumnya
- Istislah = menetapkan hukum berdasarkan pertimbangan kebalikan dan keadilan
- Maslahah Mursalah = menetapkan hukum berdasarkan kemaslahatan Ummat.

### → Hukum Melakukan Ijtihad

- Wajib, jika tidak ada orang lain yang mampu melakukannya
- Fardhu Kifayah, jika sudah ada sebagian ulama yang melakukannya
- Haram, jika dilakukan orang, yang tidak memenuhi syarat

Bab IV  
Akidah, Syariah, dan  
Akhlak

Akidah

- Keyakinan kuat dalam hati sebagai dasar hidup
- Sumber = al-qur'an, Hadist, Umat
- Prinsip = tauhid, taat kepada Allah, ikhlas, bertakwa

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِتَمِيمٍ  
وَتَوَاتَرَ  
تَمَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ  
كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُهَا  
مَنْ يُفَصِّلُ آيَاتِهِ لَكُمْ لِقَاءَ رَبِّكُمْ  
تَوَقِّنُونَ

"Allahlah yang meninggikan langit tanpa tiang (tebagaimana) yang kamu lihat kemudian dia bersemayam diatas arasy, dan menundukkan malamari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluknya), menjelaskan tanda-tanda (kebesarannya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhan" (QS Ar-raid: 2)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَصَدَّقُوا بِاللَّهِ يَتَصَدَّقْكُمْ وَيُغْنِيكُمْ  
أَقْرَبُ إِلَيْكُمْ ۗ

"Wahai Orang-Orang beriman, yang percaya kepada Allah dan Rasulnya dan mengamalkan tuntutan-Nya! Jika kamu menolong agama Allah dengan berjihad memperjuangkan

"Wahai Orang-Orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu" (QS. Muhammad : 7)

## Akhlak

- Perilaku manusia (baik dan buruk)
- Mahmudah = baik (jujur, sabar, dll)
- Madzmunah = buruk (riya, sombong, dll)

## Syariat

- aturan Allah dalam al-quran dan hadits
- mengatur ibadah dan muamalah

## Hubungan (dibaratkan pohon)

- akidah = akar
  - syariah = batang
  - akhlak = buah
- } Semua harus baik, jika 1 buruk  
Semua buruk